

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengenai tingkatan resiko jatuh lansia bahwa konsep diri keluarga yang pernah kehilangan diperoleh hasil sebagian besar sebanyak 15 responden (52%) berisiko jatuh sedang, hampir setengah sebanyak 10 responden (34%), dan sebagian kecil sebanyak 4 responden (14%) tidak berisiko jatuh. Hasil ini dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, penghasilan, menderita penyakit, merokok, konsumsi garam berlebihan.

#### 1.2 Saran

##### 1. Bagi profesi keperawatan

Diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam keperawatan gerontik, untuk mengetahui adanya hubungan resiko jatuh dengan hipertensi.

##### 2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Sebagai dasar pelayanan kesehatan untuk menyediakan upaya peningkatan pencegahan terjadinya hipertensi dan kesehatan bagi para warga terutama pada lansia.

##### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah sumber informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkatan risiko jatuh pada lansia yang mengalami hipertensi.

##### 4. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian dapat memotivasi warga terutama pada lansia agar lebih menjaga pola makan dan selalu menjaga keselamatan dan kesehatan saat berkerja.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). Pengantar Metodologi Penelitian. Yogyakarta: SUKA-Press. American Heart
- Aris Sugiharto, 2007. Faktor-faktor Risiko Hipertensi Grade II pada Masyarakat. Universitas Diponegoro Semarang. Disertasi
- Ashar, PH. 2016. Gambaran Persepsi Faktor Risiko Jatuh Pada Lansia Di Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 4 Margaguna Jakarta Selatan. (Skripsi). Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Al-Nakeeb, Y., Lyons, M., Collins, P., Al-Nuaim, A., Al-Hazzaa, H., Duncan, M. J., et al. (2012). Obesity, Physical Activity and Sedentary Behavior Among British and Saudi Youth: A Cross-Cultural Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 9, 1490-1506.
- Black, J dan Hawks, J. 2014. Keperawatan Medikal Bedah: Manajemen Klinis untuk Hasil yang Diharapkan. Dialihbahasakan oleh Nampira R. Jakarta: Salemba Emban Patria.
- Dirksen, S.R., Heitkemper, M.M & Lewis, S.M., 2010. *Melinicdical Surgical nursing: assessment and management of clinical problems*, USA : Mosby.
- Kiik, S. M., Sahar, J., & Permatasari, H. (2018). PENINGKATAN KUALITAS HIDUP LANJUT USIA (LANZIA) DI KOTA DEPOK DENGAN LATIHAN KESEIMBANGAN. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 21(2), 109–116. <https://doi.org/10.7454/jki.v21i2.584>
- Nugroho, W. (2008). Keperawatan Gerontik & Geriatrik Edisi 3. Jakarta: EGC.
- Nursalam. 2016. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 4*. Jakarta: Salemba Medika.
- Pirker, W., & Katzenschlager, R. (2017). Gait disorders in adults and the elderly: A clinical guide. *Wiener Klinische Wochenschrift*, 129(3–4), 81–95. <https://doi.org/10.1007/s00508-016-1096->
- Roslina. 2007. Analisis Determinan Hipertensi Esensial di Wilayah Kerja Tiga Puskesmas Kabupaten Deli Serdang Tahun 2007. [Thesis]. Medan: Universitas Sumatra Utara.
- Suryati, S., (2015), Psikologi Industri dan Sosial, Jakarta. Pustaka jaya
- Susilo, W., Y. Limyati, dan D. Gunawan. (2017). Risiko jatuh pada Lansia Meningkat dengan Bertambahnya Usia dan Jenis Kelamin. *Journal of Medicine and Health*. 1 (6): 569 – 574.
- Shin, B.M., Jeong, S., Hyang, J., dan Fregni, F. 2011. *Journal of the Neurological Sciences Effect of mild cognitive impairment on balance*. *J Neurol Sci*. 305(1-2):121-5.

WHO. (2007). WHO Global Report Falls Prevention in Older Age. Online [http://www.who.int/ageing/publications/Falls\\_prevention7March.pdf?ua=1](http://www.who.int/ageing/publications/Falls_prevention7March.pdf?ua=1) [Diakses 14 Mei 2019].

Yokoya T, Demura S, Sato S. Relationships between physical activity, ad capability and fall risk in community-dwelling Japanese elderly population. *Environ Health Prev Med.* 2007;12(1):25-30.

